

**PENGARUH PRIORITAS PENGGUNAAN DANA
DAN *MENTAL ACCOUNTING* TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA PENERIMA KIP-K**

Martha Helena Dai Samon¹, Herly Mathelda Oematan², Eve Ida Malau³
^{1,2,3} **Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana**
e-mail: baslonmelan@gmail.com

Abstrak

Artikel Info

Sejarah Artikel:

Diterima: 04 Juni 2025

Selesai Revisi: 05 Juni 2025

Dipublikasi: April 2026

Kata Kunci: *Prioritas penggunaan dana, mental accounting, pengelolaan keuangan.*

Pemerintah Indonesia telah meluncurkan program beasiswa KIP-K dengan tujuan utama untuk memperluas kesempatan belajar di pendidikan tinggi bagi mahasiswa berprestasi dari latar belakang keluarga kurang mampu. Meskipun program ini memberikan manfaat finansial yang signifikan, terdapat fenomena penyalahgunaan dana oleh sebagian mahasiswa, yang menimbulkan persepsi negatif di kalangan mahasiswa non-penerima. Penelitian ini menerapkan pendekatan

kuantitatif dengan menggunakan berbagai teknik analisis statistik, antara lain pengujian validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis. Sampel penelitian terdiri dari 95 mahasiswa penerima KIP-K UNDANA angkatan 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh prioritas penggunaan dana dan *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) prioritas penggunaan dana berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K, (2) *mental accounting* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K, dan (3) prioritas penggunaan dana dan *mental accounting* secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K.

Kata Kunci: *Prioritas penggunaan dana, mental accounting, pengelolaan keuangan.*

Abstract

The Indonesian government launched the KIP-K scholarship program as an initiative to expand access to higher education for high-achieving students from low-income families. Although this program provides significant financial benefits, there have been instances of fund misuse by some students, leading to negative perceptions among non-recipient students. This study employs a quantitative approach utilizing various statistical analysis techniques, including validity and reliability testing, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The research sample consists of 95 KIP-K scholarship recipients from UNDANA's 2021 cohort. The study aims to examine the influence of fund usage priorities and mental accounting on the financial management of KIP-K scholarship recipients. The findings reveal that: (1) fund usage priorities significantly affect the financial management of KIP-K recipients, (2) mental accounting impacts their financial management, and (3) both fund usage priorities and mental accounting simultaneously influence the financial management of KIP-K scholarship recipients.

Keywords: *Fund usage priority, mental accounting, financial management.*

PENDAHULUAN

Program KIP-Kuliah (Kartu Indonesia Pintar-Kuliah) merupakan salah satu inisiatif dan strategi Pemerintah Indonesia dalam memperluas kesempatan belajar di pendidikan tinggi bagi siswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu. Sejak diluncurkan pada tahun 2020 menggantikan program Bidikmisi, KIP-Kuliah telah memberikan dampak yang signifikan dalam pemerataan kesempatan pendidikan tinggi sesuai amanat UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Universitas Nusa Cendana (UNDANA) tercatat sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan penerima KIP-K terbanyak, menduduki posisi kesembilan nasional melalui jalur SNMPTN dan ketiga untuk jalur SBMPTN pada tahun 2021. Data dari Biro Akademik & Kemahasiswaan UNDANA menunjukkan terdapat 5.521 mahasiswa penerima KIP-K dari tahun 2021-2023, dengan rincian:

Tabel 1
Data Mahasiswa KIP-K UNDANA Tahun 2021-2023

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2021/2022	1906 mahasiswa
2022/2023	1645 mahasiswa
2023/2024	1969 mahasiswa
TOTAL	5.521 mahasiswa

Sumber : Biro Akademik & Kemahasiswaan Undana

Meskipun program ini memberikan manfaat finansial yang signifikan bagi penerimanya dengan alokasi dana sebesar Rp 2.400.000 untuk UKT dan Rp 5.700.000 untuk biaya hidup per semester, fenomena pengelolaan dana yang kurang tepat sasaran mulai muncul di kalangan mahasiswa penerima. Asumsi bahwa program ini "memanjakan" penerimanya berkembang berdasarkan pengamatan terhadap gaya hidup sebagian mahasiswa penerima KIP-K yang cenderung konsumtif. Hal ini menandakan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik agar dana beasiswa dapat dioptimalkan sesuai tujuan utamanya. Pengelolaan keuangan yang efektif dapat mencegah perilaku boros dan membantu mahasiswa untuk mengalokasikan dana berdasarkan kebutuhan dan keinginan. Penelitian terdahulu oleh (Diniyati et al., 2024) dan (Nurjanah et al., 2023) mengindikasikan bahwa kemampuan mengidentifikasi dan memprioritaskan kebutuhan merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Lebih lanjut, konsep mental akuntansi sebagaimana dikemukakan oleh (Thaler, 2019) dapat membantu mahasiswa mengelompokkan dana berdasarkan sumbernya, yang berdampak positif pada pengambilan keputusan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh prioritas penggunaan dana dan mental akuntansi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K di UNDANA angkatan 2021. Pemilihan angkatan 2021 didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka telah memiliki pengalaman mengelola dana KIP-K selama masa transisi dari pandemi COVID-19 menuju situasi normal baru. Penelitian ini mengisi literatur yang ada, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa di wilayah Indonesia timur yang memiliki karakteristik sosio-ekonomi berbeda dengan wilayah lainnya.

KERANGKA TEORI

A. *Agency Theory*

Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal (pihak pemberi tugas) dan agen (pihak pelaksana), yang dilihat dari aspek perilaku dan struktur organisasi. Dalam hubungan ini, prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan (Jensen dan Meckling (1976), dalam (Prof.Dr.Imam.Ghozali, 2020)). Prinsipal dalam konteks ini adalah Pemerintah Negara Republik Indonesia yang memberikan dana beasiswa KIP-Kuliah kepada agen yaitu mahasiswa penerima KIP-K dan bagaimana mahasiswa sebagai agen mengelola dana yang diberikan oleh pemerintah sebagai prinsipal, sesuai dengan tujuannya untuk mendukung proses perkuliahan.

B. Teori Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*Behavioral Finance*) adalah bagaimana seseorang secara nyata bertindak dalam mengelola keuangannya. Pendekatan ini menjelaskan cara manusia bersikap secara nyata untuk menentukan penggunaan uang mereka. Perilaku keuangan juga mencakup aspek emosional, karakter, preferensi dan berbagai elemen dalam diri individu sebagai makhluk yang memiliki kecerdasan dan sosial yang dapat mempengaruhi keputusan dalam mengambil tindakan tertentu (Nofsinger (2001), dalam (Assyfa, 2020)).

C. Prioritas Penggunaan Dana

Prioritas penggunaan dana adalah pendekatan terstruktur dalam mengelola dan mendistribusikan dana KIP-Kuliah berdasarkan seberapa penting dan mendesaknya kebutuhan tersebut. Dalam menentukan prioritas penggunaan dana KIP, mahasiswa harus memahami kebutuhan dan harapan mereka serta mengedepankan kebutuhan utama yang mendukung perkuliahan. Prioritas penggunaan dana ini dapat membantu mahasiswa fokus dalam mengelola keuangan dan mencegah pengeluaran yang tidak perlu (Diniyati et al., 2024).

D. *Mental Accounting*

Mental accounting berfokus pada kecenderungan individu untuk mengklasifikasikan dan memperlakukan uang secara berbeda berdasarkan sumbernya. Misalnya, dana yang diperoleh dari pekerjaan harian, mingguan, atau bulanan cenderung dikelola berbeda dibandingkan dengan uang yang berasal dari undian, hadiah, bonus, atau tunjangan (Siloooy. M, 2015 dalam (Indah Lely Cristanti, Dwi Iga Luhsasi, 2021)). Penerapan *mental accounting* akan lebih efektif jika pengelolaan keuangan dilakukan secara disiplin, namun dalam beberapa kondisi, penyesuaian pengelolaan keuangan sesuai keinginan pribadi dapat menimbulkan tantangan atau masalah dalam mengatur keuangan.

E. *Pengelolaan Keuangan*

Pengelolaan keuangan adalah proses untuk mengatur serta mengelola keuangan dengan efisien, sedangkan pengendalian adalah langkah untuk menilai apakah pengelolaan keuangan dilakukan sesuai dengan rencana atau anggaran yang telah ditetapkan (Laily, 2013). Pengelolaan keuangan pribadi (mahasiswa) merupakan aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada tingkat individu. Mahasiswa adalah individu yang sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi atau sedang belajar, dan dianggap sebagai orang yang terdidik yang seharusnya mandiri, terutama dalam hal keuangan. Dalam mengelola keuangan, mahasiswa kerap mengalami berbagai tantangan seperti kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi, maupun keterlambatan penerimaan uang saku dari orang tua dan hal-hal lainnya.

F. *KIP-Kuliah*

Beasiswa bidikmisi, yang kini dikenal sebagai beasiswa KIP-Kuliah, diberikan kepada calon mahasiswa untuk mendaftar ke Universitas sesuai dengan program studi yang dipilih. Beasiswa ini memberikan keringanan penuh atas biaya pendaftaran atau biaya kuliah per semester selama masa studi. Mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah juga menerima uang biaya hidup yang disalurkan setiap enam bulan sekali (Atis et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pendekatan *mix method* (metode campuran), yaitu menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif, dengan objek penelitian mahasiswa penerima KIP-K Universitas Nusa Cendana Angkatan 2021. Dengan menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada sampel mahasiswa penerima KIP-K dan data kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara intensif dengan narasumber yang juga merupakan responden, dengan data kualitatif sebagai penunjang data kuantitatif.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa penerima KIP-K Undana Angkatan 2021 dan peneliti menentukan sampel dengan menggunakan teknik random sampling dan menggunakan rumus slovin mendapatkan hasil 95 responden untuk penelitian. Analisis ini menggunakan perhitungan dengan statistik demi memudahkan pengujian untuk analisis datanya, oleh karena itu analisis diatas menggunakan perangkat aplikasi EViews versi 12. Penelitian ini memakai analisis atau uji regresi linear berganda yang mana merupakan sebuah hubungan yang saling berkaitan antara 2 atau lebih. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menentukan kualitas data, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan dasar agar hasil analisis menjadi valid, tidak bias dan konsisten dan uji t ditambahkan untuk membuktikan sebuah dampak variable independent pada variabel dependen berasumsi tetap. Uji F digunakan untuk mengukur pengaruh gabungan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Hasil uji validitas pada variabel X1,X2, dan Y menunjukkan nilai probabilitas yang kurang dari taraf signifikan 0.05, sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

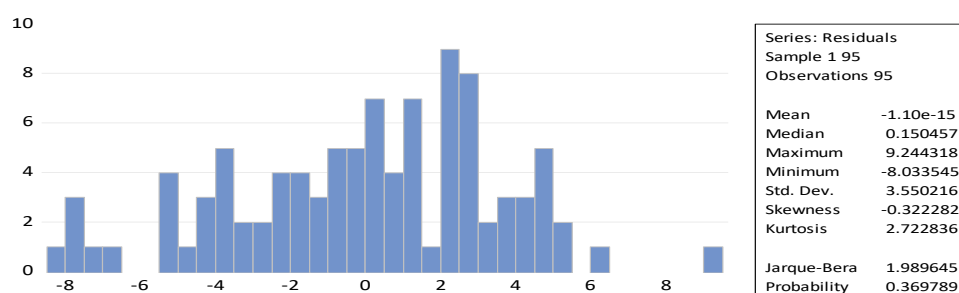
Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Prioritas Penggunaan Dana (X1)	0,759	Reliabel
<i>Mental Accounting</i> (X2)	0,809	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa KIP-K (Y)	0,848	Reliabel

Sumber: Diolah EViews 12, 2025

Ketika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka seluruh pernyataan dapat dikatakan reliable. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari $> 0,60$ maka seluruh pernyataan dikatakan *reliable*.

C. Uji Normalitas Data



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data
Sumber: Diolah EViews versi 12, 2025

Berdasarkan hasil pengujian, nilai probability 0,369 lebih besar > dari 0.05 (taraf signifikan), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal dan asumsi uji normalitas telah terpenuhi.

D. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
Prioritas Penggunaan Dana	0.017583	216.6251	1.703541
<i>Mental Accounting</i>	0.010738	115.0700	1.703541

Sumber : Diolah EViews versi 12, 2025

Berdasarkan hasil pengujian nilai VIF untuk variabel Prioritas Penggunaan Dana (X1) dan *Mental Accounting* (X2) adalah 1,70 yang berada di bawah batas 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas antara variabel-variabel independent tersebut.

E. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

F-statistic	2.691004	Prob. F(2,92)	0.0732
Obs*R-squared	5.250362	Prob. Chi-Square (2)	0.0724
Scaled explained SS	4.830532	Prob. Chi-Square (2)	0.0893

Sumber: Diolah EViews versi 12, 2025

Berdasarkan hasil pengujian, nilai p-value yang diperoleh dari Prob. Chi-square (2) pada Obs*R-Square adalah 0,0724. Karena nilai p-value tersebut lebih besar 0.05, yaitu $0,0724 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas dan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

F. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	0.301328	Prob. F(1,91)	0.5844
Obs*R-Squared	0.313535	Prob. Chi-Square(1)	0.5755

Sumber: Diolah EViews versi 12, 2025

Berdasarkan hasil pengujian, nilai uji *Breusch Godfrey Serial Correlation LM Test* yang ditunjukkan sebesar 0.5755 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan terbebas dari gangguan autokorelasi.

G. Uji Linearitas

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas

	Value	df	Probability
t-statistic	1.577602	91	0.1181
F-statistic	2.488829	(1, 91)	0.1181
Likelihood ratio	2.563333	1	0.1094

Sumber: Diolah EViews versi 12, 2025

Berdasarkan hasil pengujian, nilai probability F- statistic sebesar 0.1181 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji linearitas sudah terpenuhi.

H. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	t-statistic	Probability
C	1.678595	0.406564	0.6853
Prioritas Penggunaan Dana	0.407026	3.069562	0.0028
<i>Mental Accounting</i>	0.613699	5.922404	0.0000

Sumber: Diolah EViews versi 12, 2025

$$Y = 1.678594 + 0.407026X_1 + 0.613699X_2 + \varepsilon$$

- Konstanta sebesar 1.678594 menunjukkan bahwa apabila X_1 dan X_2 sama dengan nol, maka nilai variabel Y tetap sebesar 1.678594.
- Dari hasil uji regresi, variabel X_1 memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.407026, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada X_1 akan diikuti oleh peningkatan sebesar 0.407026 pada variabel Y .
- Sedangkan untuk variabel X_2 , hasil regresi menunjukkan koefisien positif sebesar 0.613699, yang mengindikasikan bahwa kenaikan satu satuan pada X_2 akan menyebabkan peningkatan sebesar 0.613699 pada variabel Y .

I. Uji t (Parsial)

Tabel 8 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	t-statistic	Probability
C	1.678595	0.406564	0.6853
Prioritas Penggunaan Dana	0.407026	3.069562	0.0028
<i>Mental Accounting</i>	0.613699	5.922404	0.0000

Sumber: Diolah EViews versi 12, 2025

- a. Nilai t hitung untuk variabel Prioritas Penggunaan Dana adalah $3.069 > 1,986$ dengan nilai probability $0.0028 < 0.05$, sehingga H_1 diterima dan variabel tersebut berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa KIP-K.
- b. Variabel *mental accounting* memiliki t t hitung $5.922 > t$ tabel 1.986 dengan nilai probability $0.0000 < 0.05$, sehingga H_2 diterima dan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP-K.

J. Uji F (Simultan)

Tabel 9 Hasil Uji F

F-statistic	57.68328
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Diolah EViews versi 12, 2025

Hasil analisis tabel diatas didapatkan nilai F hitung sebesar $57.68328 > F$ tabel 3.905 , serta nilai probability $0.000 < 0.05$. Maka, variabel Prioritas Penggunaan Dana (X1) dan *Mental Accounting* (X2) secara bersamaan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP-K (Y).

K. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.556341
Adjusted R-squared	0.546696

Sumber: Diolah EViews versi 12, 2025

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) pada tabel 4.10 sebesar $0,546$. Dengan demikian, variabel Prioritas Penggunaan Dana dan *Mental Accounting* secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar $54,6\%$ terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Mahasiswa KIP-K, sedangkan sisanya $45,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus penelitian ini.

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Prioritas Penggunaan Dana terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa KIP-K

Hasil analisis mengindikasikan bahwa variabel Prioritas Penggunaan Dana berperan dalam memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K, dengan nilai t hitung 3.069 lebih besar dari t tabel 1.986 , hasil ini didukung oleh teori perilaku keuangan dimana salah satu aspek dari perilaku keuangan yaitu preferensi atau prioritas berdasarkan kebutuhan yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K,

data kuesioner menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa membuat daftar prioritas kebutuhan mempengaruhi pengelolaan keuangan mereka dan hasil wawancara mengkonfirmasi bahwa membuat daftar prioritas kebutuhan sangat membantu pengelolaan keuangan mereka, namun terkadang terdapat kendala seperti kebutuhan tak terduga dan keterlambatan pencairan dana KIP-K, namun mahasiswa mampu mengatasi hal tersebut dengan mencari penghasilan tambahan. Hal ini sejalan dengan teori agency, dimana mahasiswa sebagai agen bertanggung jawab menggunakan dana sesuai dengan tujuan pemerintah. Temuan penelitian ini mendukung hasil studi yang dilakukan oleh Aghania, dkk (2024), dengan menegaskan pentingnya prioritas penggunaan dana dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

B. Pengaruh *Mental Accounting* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa KIP-K

Hasil analisis menunjukkan variabel *Mental Accounting* berkontribusi dalam memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K, hasil ini didukung oleh teori perilaku keuangan yang menjelaskan bahwa aspek emosional dan karakter memengaruhi pengelolaan keuangan. Data kuesioner menunjukkan responden berhati-hati dalam mengelola dana KIP-K agar sesuai tujuan Pendidikan. Hasil wawancara mendukung hasil kuesioner tersebut dimana dalam mengelola keuangan *mental accounting* sangat memengaruhi dan membantu mahasiswa penerima KIP-K, meskipun terkadang dipengaruhi oleh situasi tertentu seperti diskon atau kebutuhan tak terduga, yang memengaruhi *mental accounting* sehingga mahasiswa harus menyesuaikan pengeluaran dan tabungan mereka.

C. Pengaruh Prioritas Penggunaan Dana dan *Mental Accounting* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP-K

Hasil analisis menunjukkan variabel prioritas penggunaan dana dan *mental accounting* berkontribusi dalam memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K, hasil ini didukung oleh teori perilaku keuangan yang menekankan bahwa aspek emosional, karakter dan preferensi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Prioritas penggunaan dana mencerminkan pengelolaan keuangan yang terencana, sementara *mental accounting* berfungsi untuk mengontrol dan menjalankan pengelolaan keuangan sesuai dengan prioritas kebutuhan yang telah dibuat agar sesuai dengan tujuan penerimaan beasiswa tersebut. Hasil wawancara mendukung hasil penelitian tersebut dimana mahasiswa penerima KIP-K menyatakan bahwa prioritas penggunaan dana dan *mental accounting* sangat penting dalam pengelolaan keuangan KIP-K, terutama dalam pengambilan keputusan yang harus dilakukan dengan bijak dan mempertimbangkan berbagai aspek.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini terkait Pengaruh Prioritas Penggunaan Dana dan *Mental Accounting* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP-K Undana Angkatan 2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prioritas penggunaan dana berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K.
2. *Mental Accounting* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa KIP-K.
3. Prioritas Penggunaan Dana dan *Mental Accounting* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa KIP-K

B. Saran

Penelitian ini merekomendasikan agar mahasiswa penerima KIP-K lebih teliti dalam mengelola keuangan beasiswa KIP-K dengan memperhatikan prioritas penggunaan dana dan mengontrol *mental accounting* terhadap pengeluaran-pengeluaran yang tidak seharusnya, untuk pihak universitas agar lebih teliti dalam menentukan mahasiswa penerima KIP-K, lalu bagi pihak Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) disarankan agar proses pencairan dana KIP-K tepat pada waktunya, dengan mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan mahasiswa penerima KIP-K dalam menunjang kelancaran studi mereka, dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti literasi keuangan, gaya hidup, tingkat stres keuangan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Atis, R., Manoma, S., & Posi, S. H. (2022). Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi dan KIP-Kuliah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Hein Namotemo). *Trust Riset Akuntansi*, 10(1), 1–14.
<http://dx.doi.org/10.33387/jtrans.v10i1.5532>
- Diniyati, A. I., Fadillah, G., Anggina, L., Prasetya, R., Salsabila, S., Morowati, S. E., & Rozak, R. W. A. (2024). Pola Pengeluaran Penerima Beasiswa KIP KULIAH: Prioritas Penggunaan Dana Antara Kebutuhan Esensial dan Gaya Hidup. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis Dan Digital*, 1(2), 81–93.
- Indah Lely Cristanti, Dwi Iga Luhsasi, D. S. S. (2021). Pandemi Covid-19: Pengaruh Perilaku Konsumtif dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP UKSW. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22 (01), 128–135.
- Nurjanah, D. I., Kurnia, Nengsih, & Awwaliyah, N. (2023). Survei Biaya Hidup Mahasiswa berdasarkan Pengeluaran Konsumsi dan Nonkonsumsi. *Sosiosaintika*, 1(2), 103–111.
<https://doi.org/10.59996/sosiosaintika.v1i2.174>

Prof.Dr.Imam.Ghozali, M. C. (2020). *25 Teori Besar (Grand Theory) Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis dan Disertasi)*. Yoga Pratama.

Thaler, R. H. (2019). Mental accounting matters. *Choices, Values, and Frames*, 206(September 1998), 241–268. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511803475.015>